

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi

Populasi yang diambil pada penelitian Pemanfaatan Potensi Biogas sebagai sumber energi alternatif di Desa Talangagung dibagi menjadi 2 bagian yaitu pada metode IPA (*Importance Performance Analysis*) yang bertujuan untuk melihat kinerja pengelolaan saluran gas metana di TPA Talangagung dengan mempertimbangkan tingkat kepuasan dan kepentingan masyarakat warga yang menggunakan gas metana. Dengan demikian populasi yang digunakan dalam penentuan sample ialah hanya warga yang menggunakan gas metana. Kemudian untuk metode WTP yang bertujuan untuk menentukan biaya yang dikeluarkan oleh warga Desa Talangagung, populasi yang digunakan untuk menentukan sample ialah keseluruhan warga Desa Talangagung baik pengguna gas metana maupun non pengguna gas metana.

3.1.2 Sample

Pada Penelitian “Pemanfaatan Potensi Biogas sebagai sumber energi alternatif di Desa Talangagung” metode yang dilakukan dalam penentuan sample ialah (*Random Sampling*) penentuan sample secara acak untuk analisis IPA. Jumlah rumah yang dialiri gas metana di Desa Talangagung ialah 102 rumah oleh karena itu penentuan populasi yang diambil ialah 110 dengan pertimbangan bahwa sample mewakili populasi oleh sebab itu dengan sample yang lebih maka hasil yang didapat akan lebih akurat Kemudian menurut Krejcie dan Morgan (1970) penentuan jumlah sampel yang digunakan ialah 86 rumah dimana jumlah sample sudah ditentukan berdasarkan Tabel 3.1 :